

## ABSTRAK

Swamedikasi adalah upaya pengobatan individu dalam memilih dan menggunakan obat untuk mengatasi penyakit ringan tanpa berkonsultasi dengan tenaga kesehatan. Salah satu penyakit ringan yang dapat diobati dengan swamedikasi yaitu demam. Demam adalah keadaan suhu tubuh di atas normal yaitu  $> 37,5^{\circ}\text{C}$ . Kejadian demam sering terjadi pada anak-anak. Permasalahan yang terjadi yaitu keterbatasan pengetahuan orang tua mengenai penggunaan obat yang rasional untuk swamedikasi demam pada anak.

Penelitian dilakukan dengan metode observasional deskriptif kuantitatif *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kerasonalan swamedikasi demam pada anak kalangan ibu-ibu Desa Ngandong Gantiwarno Kabupaten Klaten. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang telah divalidasi kemudian data diolah menggunakan analisis deskriptif untuk analisis univariat dan uji korelasi *Spearman Rho* pada program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26 untuk analisis bivariat.

Hasil penelitian terhadap 91 responden menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang swamedikasi tergolong baik 45,05%, dan kurang 54,95%. Rasionalitas swamedikasi demam oleh responden tergolong rasional 61,54%, dan tidak rasional 38,46%. Hasil uji hipotesis pada uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi 0,057 dan nilai signifikansi 0,594 ( $p > 0,05$ ) artinya pengetahuan dengan kerasonalan swamedikasi demam tidak mempunyai hubungan yang signifikan dan kekuatan sangat lemah.

**Kata Kunci :** Swamedikasi demam anak, pengetahuan, rasionalitas

## ABSTRACT

*Self-medication is an individual treatment effort in choosing and using drugs to treat minor illnesses without consulting health workers. One of the mild diseases that can be treated with self-medication is fever. Fever is a state of body temperature above normal which is > 37.5 °C. The incidence of fever is common in children. The problem that occurs is the limited knowledge of parents regarding the rational use of drugs to self-medicate fever in children.*

*This research is a cross sectional quantitative descriptive observational study. The purpose of this study was to determine the correlation between knowledge and the rationale of fever self-medicating in children among mothers of Ngandong Village, Gantiwarno, Klaten Regency. The sampling method used is purposive sampling. Data were collected through filling out a validated questionnaire and then processed using descriptive analysis for univariate analysis and Spearman Rho correlation test in the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26 program for bivariate analysis.*

*The results of the study on 91 respondents showed that the knowledge of respondents about self-medication was classified as good, 45.05%, and 54.95% less. The rationality of self-medication for fever by respondents is classified as rational 61.54%, and irrational 38.46%. The results of the hypothesis test on the correlation test showed a correlation coefficient of 0.057 and a significance value of 0.594 ( $p > 0.05$ ), meaning that knowledge and rationale for fever self-medication did not have a significant relationship and the strength was very weak.*

**Keywords :** Child fever self medication, knowledge, rationality